

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Implementasi Manajemen Risiko pada pembiayaan mudharabah di Bank Syariah Mandiri Jemur Andayani Surabaya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan:

1. Bank Syariah Mandiri KC. Jemur Handayani menerapkan 10 jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas, risiko operasional, risiko hukum, risiko kepatuhan, risiko investasi, risiko stratejik, risiko bagi hasil dan risiko reputasi, dimana setiap risiko ada pengelolaannya masing-masing untuk meminimalisir risiko tersebut. Dalam mengimplementasikan manajemen risiko pada pembiayaan *mudharabah* di Bank Syariah Mandiri KC. Jemur Handayani Surabaya terdiri dari beberapa proses yaitu identifikasi, pengukuran, pengeloaan, pemantauan dan pengendalian. Dimana tahap pertama merupakan proses identifikasi risiko, identifikasi risiko ini untuk melihat karakteristik dari masing-masing risiko tersebut. Tahap kedua yaitu pengukuran risiko, dimana tahap ini melihat seberapa besar potensi risiko yang ada. Tahap ketiga pengelolaan risiko, pengelolaan risiko tersebut berbeda-beda tergantung dari jenis risiko tersebut. Tahap terakhir yaitu pemantauan dan pengendalian risiko, dimana pada tahap ini setelah risiko-risiko yang ada dikelola terus dipantau agar tidak muncul lagi risiko-risiko yang baru.

2. Pada proses manajemen risiko dalam pembiayaan *Mudharabah*, Bank Syariah Mandiri memiliki beberapa hambatan dalam penerapannya yaitu, Nasabah, Bank dan Kolektibilitas. Nasabah, munculnya masalah *moral hazard* sehingga orang berani berbuat penyelewengan terhadap laporan keuangan yang mengakibatkan tidak kesesuaian dalam laporan keuangan. Bank, kurang akuratnya analisa yang dilakukan oleh pihak AO/Marketing yang kurang teliti dalam menganalisa data calon nasabah yang akan diberikan pembiayaan sehingga bisa mengakibatkan pembiayaan macet. Kolektibilitas, system ini memiliki perhitungan kolektibilitas yang dihitung secara kumulatif sesuai dengan periode jadwal angsuran. Apabila bank membuat kesalahan terhadap perhitungan maka bank syariah mandiri terkena denda dari BI atau protes dari nasabah karena hal tersebut berkaitan dengan posisi nasabah di BI *Checking*.

B. Saran

1. Sebaiknya Bank Syariah Mandiri KC. Jemur Handayani Surabaya lebih teliti dan hati-hati dalam memberikan pembiayaan. Penyaluran pembiayaan harus berpedoman sesuai SOP 5C dan 1S, agar Bank Syariah Mandiri KC. Jemur Handayani Surabaya terhindar dari pembiayaan bermasalah atau pembiayaan macet.
2. Bagi penelitian selanjutnya
Saran bagi peneliti selanjutnya adalah dapat lebih menjabarkan penerapan prinsip kehati-kehatian dalam semua aspek operasional di perbankan syariah baik dari divisi operasional, Memperdalam pada penyelesaian pembiayaan macet.